

Rini_HUBUNGAN USIA DAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN KEJADIAN

by 2@turnitin.com 1

Submission date: 29-Nov-2023 03:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2241790596

File name: Rini_HUBUNGAN_USIA_DAN_RIWAYAT_KELUARGA_DENGAN_KEJADIAN.pdf (302.19K)

Word count: 2857

Character count: 16780



2

Journal of Scientech Research and Development**Volume 3, Issue 1, June 2021****P-ISSN: 2715-6974 E-ISSN: 2715-5846****Open Access at: <http://idm.or.id/JSCR>****HUBUNGAN USIA DAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021*****RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND FAMILY HISTORY WITH BREAST CANCER INCIDENCE AT DR M. DJAMIL HOSPITAL PADANG IN 2021*****Rini Febrianti¹, Mugi Wahidin²****¹Prodi Profesi Pendidikan Profesi Bidan STIKes Senior Medan****²University of Esa Unggul, Jakarta, Indonesia****E-mail: rinifebrianti408@gmail.com****INFO ARTIKEL****Koresponden****Rini Febrianti**
rinifebrianti408@gmail.com**Mugi Wahidin****Kata kunci:****usia, riwayat keluarga,
kanker payudara****Website:**<http://idm.or.id/JSCR>**hal: 16 - 23****ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan usia dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara di RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr M. Djamil Padang pada tanggal 20-27 Juni 2021, dengan desain penelitian case control. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita yang berobat ke poliklinik kebidanan di RSUP DR M. Djamil Padang pada tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2020. Jumlah kasus dan kontrol sebanyak 148 wanita. Teknik analisis data dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian didapatkan jumlah Usia yang berisiko kanker payudara sebanyak 70 (47,3%), Jumlah riwayat keluarga yang berisiko kanker payudara sebanyak 62 (41,9%). Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian kanker payudara (P value 0,0001, OR =54,818). Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara (P value 0,0001, OR=18,228). Dapat disimpulkan usia dan riwayat keluarga berpengaruh terhadap kejadian kanker payudara di RSUP Dr M. Djamil Padang. Disarankan kepada perawat atau petugas kesehatan agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di sekolah-sekolah atau untuk remaja agar mereka lebih memahami betapa pentingnya sedari dilakukan sejak usia remaja.

Copyright © 2021 JSCR. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Correspondent:

Rini Febrianti
rinifebrianti408@gmail.com

Mugi Wahidin

Key words:

age, family history, breast cancer

Website:

<http://idm.or.id/JSCR>

page: 16 - 23

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between age and family history with the incidence of breast cancer at Dr. M. Djamil Hospital, Padang in 2021. This research was conducted at Dr M. Djamil Hospital, Padang on 20-27 June 2021, with a case control research design. The population in this study were all women who went to the obstetrics polyclinic at RSUP DR M. Djamil Padang on January 1 - December 31, 2020. The number of cases and controls was 148 women. The data analysis technique used univariate and bivariate analysis with chi-square test. The results showed that the number of ages at risk of breast cancer was 70 (47.3%), the number of family history at risk of breast cancer was 62 (41.9%). There is a significant relationship between age and the incidence of breast cancer (P value 0.0001, OR = 54,818). There is a significant relationship between family history and the incidence of breast cancer (P value 0.0001, OR = 18.228) Get the key history and family history that influence the incidence of breast cancer at Dr M. Djamil Hospital, Padang. It is recommended for nurses or health workers to further increase awareness-raising in schools or for adolescents so that they better understand the importance of being a teenager.

Copyright © 2021 JSCR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Merupakan penyebab kematian ke-7 di Indonesia pada tahun 2007 (Risesdas 2007). Ini juga menjadi biaya pengobatan terbesar ke-2 di semua rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS pada tahun 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa prevalensi kanker di Sumatera Barat lebih tinggi (2,4 per 1000) daripada prevalensi nasional (1,7 per 1000). Penyakit mematikan ini penting sebagai bukti untuk mengembangkan program pencegahan dan pengendalian yang tepat khususnya di Sumatera Barat. Kanker payudara adalah kanker yang terjadi karena terganggunya sistem pertumbuhan sel didalam jaringan payudara. Payudara terdiri atas kelenjer susu, jaringan lemak, kantung penghasil susu, dan kelenjer getah bening. Sel abnormal bisa tumbuh ditempat bagian tersebut, dan mengakibatkan kerusakan yang lambat tetapi pasti menyerang payudara. Kanker payudara merupakan “Kanker Peringkat Kedua” yang paling banyak diderita dan ditakuti, sekaligus kanker pembunuh nomor dua wanita di dunia setelah kanker serviks (Nurchahyo, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO) secara global angka penderita kanker payudara terus mengalami peningkatan. Tahun 2010 terdapat 1,6 juta perempuan terdiagnosa menderita kanker payudara, atau naik sekitar 3,1% setiap tahun sejak 1990. Diperkirakan setiap tahunnya ada 7 juta penderita kanker payudara, dan 5 juta di antaranya meninggal dunia (Lestari H, 2012).

Angka kejadian kanker payudara di Amerika Serikat memiliki peringkat pertama di antara kanker-kanker lainnya. Angka insiden tertinggi dapat ditemukan pada

beberapa Negara antara lain: Amerika Serikat mencapai di atas 100/100.000 orang, Swiss 73,5/100.000 orang, Jepang 17,6/100.000 orang, Kuwait 17,2/100.000 orang, Cina 9,5/100.000 orang. Sedangkan di Indonesia kanker payudara menduduki urutan ke dua setelah kanker serviks pada wanita (Purwoastuti, 2016).

Penderita kanker payudara di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2008 sebanyak 5.207 kasus. Sedangkan pada tahun 2017, jumlah penderita kanker payudara meningkat menjadi 7.850 kasus. Kemudian pada tahun 2018, penderita kanker payudara meningkat menjadi 8.328 kasus, dan pada tahun 2019 sebanyak 8.577 kasus. Bahkan pada tahun 2030 diperkirakan akan terjadi lonjakan penderita kanker payudara di Indonesia sampai tujuh kali lipat. Dengan jumlah penderita kanker yang meninggal juga kian memprihatinkan. Sedangkan di Sumatera Barat angka kejadian kanker payudara juga terus meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2017 terdapat 246 kasus sedangkan tahun 2018 sebanyak 386 kasus, dan pada tahun 2019 sebanyak 421 kasus (Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017).

Beberapa faktor resiko terjadinya kanker payudara seperti: jenis kelamin, usia, genetik, paparan radiasi, obesitas, riwayat keluarga, riwayat kanker, riwayat kelainan payudara, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan, dan riwayat menyusui. Selain itu, kanker payudara juga berkaitan dengan gaya hidup yang tidak sehat seperti minimnya mengkonsumsi air putih, buah, dan sayur, sering mengkonsumsi makanan berlemak, penggunaan terapi hormonal, sering mengkonsumsi alkohol, kurang berolahraga, merokok, rendahnya kadar vitamin D, dan paparan bahan kimia, serta kebiasaan kaum wanita yang malas memeriksakan diri kedokter (Lestari H, 2017).

Wanita yang memiliki keluarga penderita kanker payudara beresiko lebih besar untuk menderita kanker payudara. Resiko ini semakin meningkat dua kali lipat apabila memiliki hubungan darah dengan penderita kanker, misalnya orang tua atau saudara kandung. Jika ada dua orang tua atau saudara kandung yang terdiagnosis kanker payudara, maka resiko meningkat menjadi 5 kali lipat (Lestari H, 2012)

Resiko kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia, semakin panjang usia seseorang, kemungkinan terjadinya kerusakan genetik (mutasi) juga semakin meningkat. Disisi lain, kemampuan perbaikan tubuh (penyembuhan) semakin menurun. Pada rentang usia 30-39 tahun, resiko terjadinya kanker adalah 1 dalam 233 orang atau sekitar 0,43%, ketika seorang wanita mencapai usia 60-an, resiko akan melonjak naik menjadi 1 dalam 27 orang atau hampir 4%. Pentingnya faktor usia sebagai faktor resiko diperkuat oleh data bahwa 78% kanker payudara terjadi pada pasien yang berusia lebih dari 50 tahun dan hanya 6% pada pasien yang kurang dari 40 tahun. Rata-rata usia pada saat ditemukannya kanker payudara adalah 64 tahun (Purwoastuti, 2018).

RSUP DR M. Djamil Padang merupakan rumah sakit pemerintah yang dijadikan pusat rujukan untuk kasus – kasus yang tidak dapat ditangani oleh pelayanan kesehatan lain termasuk kasus kanker payudara. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di RSUP DR M. Djamil Padang maka diperoleh data dari bagian rekam medis tentang kejadian kanker payudara yang meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2018 dari 216 penderita kanker payudara 18 (8,3%) orang akhirnya meninggal dunia, pada tahun 2019 dari 243 penderita kanker payudara sebanyak 32 (13,16%) orang meninggal, sedangkan tahun 2020 dari 286 penderita kanker payudara sebanyak 51 (17,81%) orang akhirnya

meninggal dunia, sedangkan dari 10 status pasien yang tercatat di rekam medik, 7 orang (70%) usia penderita kanker payudara ≥ 60 tahun dan 6 orang (60%) pasien mempunyai riwayat keluarga penderita kanker payudara. (Rekam Medik RSUP DR M. Djamil Padang, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Usia Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUP Dr M. Djamil Padang tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat survei analitik dengan rancangan penelitian *case control* yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan "*retrospective*". Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan fenomena mengenai apakah ada Hubungan Usia Dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUP Dr M. Djamil Padang tahun 2021. Populasi kasus adalah seluruh wanita yang mengalami kanker payudara di RSUP DR M. Djamil Padang tahun 2021 sebanyak 286 kasus. Populasi kontrol adalah seluruh wanita yang berobat ke poliklinik kebidanan di RSUP DR M. Djamil Padang pada tahun 2021 yaitu 456 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisa Univariat

1. Kanker Payudara

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Kanker Payudara di RSUP Dr M. Djamil Padang Tahun 2021

No.	Kanker Payudara	frekuensi	Persentase
1	Kanker Payudara	74	50
2	Tidak Kanker Payudara	74	50
	Jumlah	148	100

Dapat dilihat dari 148 responden, terdapat sebanyak 74 orang (50%) dengan kanker payudara dan 74 orang (50%) tidak kanker payudara.

2. Usia

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Penderita Kanker Payudara di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2021

No.	Usia	frekuensi	Persentase
1	Beresiko	70	47,3
2	Tidak Beresiko	79	52,7
	Jumlah	148	100,0

Dapat dilihat dari 148 responden terdapat 70 orang (47,3%) mempunyai usia yang beresiko untuk menderita kanker payudara.

3. Riwayat Keluarga

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Riwayat Keluarga Penderita Kanker Payudara di RSUP. Dr. M. Djamil Padang tahun 2021

No.	Riwayat Keluarga	frekuensi	Persentase
1	Beresiko	62	41,9
2	Tidak Beresiko	86	58,1
	Jumlah	148	100,0

Dapat dilihat bahwa dari 148 responden terdapat 62 orang (41,9%) mempunyai riwayat keluarga yang beresiko untuk menderita kanker payudara.

5 b. Analisis Bivariat

1. Hubungan Usia Dengan Kanker Payudara

Tabel 4. Hubungan Usia Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2021

Usia	Kanker Payudara				Total		1 P value	OR
	Kanker Payudara		Tidak Kanker Payudara					
	(Kasus)		(Kontrol)					
	f	%	f	%	F	%		
Beresiko	63	85,1	7	9,5	70	47,3	0,0001	54,818
Tidak Beresiko	11	14,9	67	90,5	78	52,7		
Total	74	100	74	100	148	100		

Dapat dilihat bahwa proporsi wanita yang mengalami kanker payudara lebih banyak pada usia beresiko yaitu sebanyak 63 (85,1%), dibandingkan wanita yang tidak mengalami kanker payudara 7 (9,5%). $p = 0.0001$, $OR = 54,818$ peluang usia beresiko untuk terjadinya kanker Payudara 54 kali lebih besar dibandingkan usia tidak beresiko.

5 2. Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Kanker Payudara

Tabel 5. Hubungan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUP. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2021

Riwayat Keluarga	Kanker Payudara						P _{value}	OR
	Kanker Payudara		Tidak Kanker Payudara		Total			
	(Kasus)		(Kontrol)					
	f	%	f	%	F	%		
Beresiko	53	71,6	9	12,2	62	41,9	0,0001	18,228
Tidak Beresiko	21	28,4	65	87,8	86	58,1		
Total	74	100	74	100	148	100		

Dapat dilihat bahwa proporsi wanita yang mengalami kanker payudara lebih banyak pada riwayat keluarga yang beresiko yaitu sebanyak 53 (71,6%), dibandingkan wanita yang tidak mengalami kanker payudara sebanyak 9 (12,2%). nilai $p = 0.0001$ ($p_{\text{value}} < 0,05$), OR = 18,228 berarti peluang riwayat keluarga yang beresiko untuk terjadinya Kanker Payudara 18 kali lebih besar dibandingkan riwayat keluarga yang tidak beresiko menderita penyakit kanker payudara.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan dari 148 responden, terdapat sebanyak 74 (50%) kanker payudara dan 74 (50%) tidak kanker payudara yang diambil untuk penelitian case control pada penelitian ini. Kanker Payudara adalah merupakan suatu penyakit di mana terjadi pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari sel-sel (jaringan) payudara. Wanita memiliki resiko lebih besar mengalami kanker payudara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan 148 responden terdapat 70 orang (47,3%) mempunyai usia yang beresiko untuk menderita kanker payudara. Salah satu faktor resiko terbesar kanker payudara adalah usia. Dari hasil penelitian ini bahwa usia merupakan faktor resiko terjadinya kanker payudara pada wanita, dimana yang memiliki resiko kanker payudara adalah wanita diatas usia 40 tahun. Semakin tinggi usia semakin tinggi resiko terjadinya kanker payudara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa dari 148 responden terdapat 62 orang (41,9%) mempunyai riwayat keluarga yang beresiko untuk menderita kanker payudara. Hampir separoh memiliki riwayat keluarga yang menderita kanker payudara. Penyakit biasanya menurun mengikuti garis ibu. Seseorang yang memiliki anggota keluarga terkena kanker payudara, maka memiliki risiko yang sama, ini jelas bahwa riwayat keluarga sangat berpengaruh terhadap terjadinya kanker payudara. Untuk mengetahui lebih dini walaupun ada atau tidak nya riwayat keturunan maka dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan SADARI setiap bulan nya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa proporsi wanita yang mengalami kanker payudara lebih banyak pada usia beresiko yaitu sebanyak 63 (85,1%), dibandingkan wanita yang tidak mengalami kanker payudara 7 (9,5%). Setelah dilakukan uji statistik didapatkan nilai $p = 0.0001$ ($p_{\text{value}} < 0,05$), ini artinya terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian kanker payudara. Sementara peluang usia beresiko untuk terjadinya Kanker Payudara 64,909 kali lebih besar dibandingkan usia tidak beresiko. Usia mempengaruhi kejadian kanker payudara karena diakibatkan oleh umur penderita yang tergolong beresiko yaitu ≥ 40 tahun. Untuk itu pada penelitian ini jelaslah bahwa faktor usia sangat besar sekali peluangnya untuk bisa terjadinya kanker payudara dikarenakan semakin panjang usia seseorang, kemungkinan terjadinya kerusakan genetic (mutasi) juga semakin meningkat. Di sisi lain, kemampuan untuk perbaikan tubuh (penyembuhan) semakin menurun. Untuk itu sangat diharapkan sekali bagi kaum wanita yang sudah berusia beresiko untuk terjadinya kanker payudara, untuk sering-sering melakukan check up ke rumah sakit ataupun ke tenaga kesehatan, agar terhindar dari resiko kematian dari akibat kanker payudara ini.

Hasil penelitian didapatkan bahwa proporsi wanita yang mengalami kanker payudara lebih banyak pada riwayat keluarga yang beresiko yaitu sebanyak 53 (71,6%), dibandingkan wanita yang tidak mengalami kanker payudara sebanyak 9 (12,2%). Setelah dilakukan uji statistik didapatkan nilai $p = 0.0001$ ($p\text{-value} < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara. Sementara pada riwayat keluarga yang beresiko untuk terjadinya kanker payudara 18,228 kali lebih besar dibandingkan riwayat keluarga yang tidak beresiko. Riwayat keluarga mempengaruhi kejadian kanker payudara karena pada keluarga dan keturunan nya ada yang mengalami kanker payudara. Untuk itu pada penelitian ini faktor riwayat keluarga ikut berpengaruh besar terhadap penyebab terjadinya kanker payudara, dikarenakan resiko ini semakin meningkat dua kali lipat apabila memiliki hubungan darah dengan penderita kanker. Untuk itu apabila di keluarganya ada yang menderita kanker payudara, sangat dianjurkan sekali di keluarga itu terutama anak perempuannya untuk melakukan Sedari semenjak usia remaja agar bisa mendeteksi adanya kanker maupun tumor di dada mereka.

Kelemahan penelitian ini pengambilan data yang dilakukan tidak pada semua populasi yang dilakukan pengumpulan data wawancara, pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan rumus pada cases dan kontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan usia dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara secara keseluruhan dapat disimpulkan: Sebanyak 50% yang tidak menderita kanker payudara, 70 orang (47,3%) mempunyai usia yang beresiko, sebanyak 62 orang (41,9%) mempunyai riwayat keluarga yang beresiko untuk menderita kanker payudara, Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian kanker payudara dengan OR (54,818), Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara dengan OR (18.228).

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid. 2018. *Hubungan Riwayat Keluarga Dan Obesitas Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Surakarta Tahun 2011*.
- Budiarto, Eko. 2012. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: EGC.
- Dita Anugrah Pratiwi. 2018. Angka Kematian Ibu Di Inonesia Masih Jauh Dari Target MDGS. Kesehatan Kompasiana.com.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (DKK). 2020. *Profil Kesehatan Kota Padang 2011 Edisi 2012*.
- Eni Setiati, 2009. *Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Erni Kartikawati. 2013. *Awas Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks*. Jakarta: Buku Baru.
- Hasan Hardianah Rohan & Sandu Siyoto. 2016. *Kesehatan Reproduksi*. Nuha medika. Yogyakarta.
- Hanik Maysaroh. 2013. *Kupas Tuntas Kanker Pada Perempuan & Penyembuhannya*. Jakarta: Trimedia Pustaka.
- Harlock. 2014. *Pengantar Perilaku Manusia*, Jakarta: EGC

- Kementrian Kesehatan RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta
- Lestari Handayani, dkk. 2012. *Menaklukkan Kanker Serviks Dan Kanker Payudara Dengan 3 Terapi Alami*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Maharani. 2019. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dr M. Yunus Bengkulu Tahun 2009*
- Manuaba IBG. 2016. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchayyo, 2018. *Kenali Kanker Payudara Secara Dini*, Jakarta: Nuha Medika
- Purwoastuti. 2018. *Kanker Payudara*, Yogyakarta: Karnisius
- Saifudin Abdul Bari dkk. 2016. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Setiawan Ari. Saryono. 2016. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Survey Data Kesehatan Indonesia Tahun 2017
- Soekidjo Notoadmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Riena Cipta. Jakarta.

Rini_HUBUNGAN USIA DAN RIWAYAT KELUARGA DENGAN KEJADIAN

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	www.neliti.com Internet Source	2%
4	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
6	desistargirl.wordpress.com Internet Source	2%
7	repository.unisba.ac.id Internet Source	2%
8	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches

< 35 words

Exclude bibliography On